

# ANALISIS KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF SISWA KELAS X SMK PGRI 1 SIDOARJO

Herlia Apriliana<sup>1</sup>, Eka Nurmala Sari<sup>2</sup>, Intan Bigita<sup>3</sup>

Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo  
E-mail : @gmail.com<sup>1</sup>, @gmail.com<sup>2</sup>, @gmail.com<sup>3</sup>

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa kemampuan berfikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal HOT. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa pemberian tes dan wawancara. Pengambilan subjek penelitian ini adalah enam siswa kelas X SMK. Pengambilan subjek pada penelitian ini berdasarkan kategori siswa yang mempunyai hasil belajar rendah, sedang, dan tinggi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data. Hasil penelitian dengan menggunakan dua soal HOT dengan menggunakan indikator aspek *fluency*, *flexibility*, dan *originality* menunjukkan: 1) Pada soal pertama, tiga siswa telah memenuhi aspek *fluency* dan tiga siswa belum memenuhi aspek *fluency*, 2) Pada soal pertama, dua siswa telah memenuhi aspek *flexibility* dan empat siswa belum memenuhi aspek *flexibility*, 3) Pada soal pertama, dua siswa telah memenuhi aspek *originality* dan empat siswa belum memenuhi aspek *originality*, 4) Pada soal kedua, tiga siswa telah memenuhi aspek *fluency* dan tiga siswa belum memenuhi aspek *fluency*, 5) Pada soal kedua, dua siswa telah memenuhi aspek *flexibility* dan empat siswa belum memenuhi aspek *flexibility*, 6) Pada soal kedua, dua siswa telah memenuhi aspek *originality* dan empat siswa belum memenuhi aspek *originality*.

**Kata Kunci:** Analisis, Kemampuan berfikir kreatif, Bangun datar.

## Abstract

The purpose of this study was to analyze students' creative thinking skills in solving HOT questions. This type of research uses descriptive qualitative research methods. Data collection techniques used in the form of giving tests and interviews. The subjects of this study were six students of class X SMK. Taking the subject in this study is based on the category of students who have low, moderate, and high learning outcomes. The data analysis technique used is data reduction. The results of the study using two HOT questions using indicators of the aspects of fluency, flexibility, and originality showed: 1) In the first question, three students had fulfilled the fluency aspect and three students had not met the fluency aspect, 2) In the first question, two students had fulfilled the aspect flexibility and four students have not fulfilled the flexibility aspect, 3) In the first question, two students have met the originality aspect and four students have not fulfilled the originality aspect, 4) In the second question, three students have met the fluency aspect and three students have not met the fluency aspect, 5) In the second question, two students have met the flexibility aspect and four students have not fulfilled the flexibility aspect, 6) In the second question, two students have fulfilled the originality aspect and four students have not fulfilled the originality aspect.

**Keywords:** Analysis, Ability to think creatively, Build flat.

## PENDAHULUAN

Permendiknas nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, telah menyebutkan tentang pelajaran wajib dan salah satu mata pelajaran wajib adalah matematika. Matematika adalah Salah satu dasar ilmu pengetahuan yang penting untuk dipelajari (Suherman dkk, 2003). Menurut Novrini (2015), mempelajari mata pelajaran matematika begitu banyak manfaatnya, seperti: mempersiapkan karir siswa di masa depan, membentuk pola pikir siswa secara logis, dapat membantu meningkatkan siswa dalam memecahkan berbagai permasalahan dan dapat membantu siswa dalam mempelajari pengetahuan lainnya.

Mata pelajaran matematika diberikan karena banyak manfaat yang bias didapatkan, terutama saat menalar permasalahan matematis yang berkaitan dengan menalar secara kreatif dan kritis. Seperti yang telah disebutkan dalam Permendiknas nomor 23 tahun 2006 adalah untuk meningkatkan standar kompetensi lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, dengan demikian lulusan tersebut dapat bersaing di era yang semakin maju. Sejalan dengan hal tersebut Nurmasari (2014) menyatakan Keterampilan diri wajib dikembangkan untuk bersaing dalam era informasi yang berjalan semakin pesat, sehingga individu dapat berfikir kritis dalam mata pelajaran matematika ataupun ilmu pengetahuan lainnya.

Dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas lulusan, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan mengembangkan satuan pendidikan yang berfokus pada keterampilan standar internasional dalam soal-soal matematika, literasi maupun untuk Ilmu Pengetahuan Alam. Berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*. Selama ini kemampuan berpikir kreatif siswa hanya berdasarkan hasil dan bukan pada prosesnya. Dengan demikian, guru diharuskan menerapkan pembelajaran yang mengasah berpikir kreatif siswa dan bukan hanya hasil akhir saja, terutama pada proses pengerjaannya. Merujuk Permendiknas no 23 tahun 2006, guru diharuskan menerapkan pembelajaran yang mengasah berpikir kreatif siswa. Sedangkan kemampuan berpikir kreatif terdapat dalam soal *HOT*.

Di mana tujuan utama soal *HOT* adalah bagaimana meningkatkan kemampuan berpikir siswa pada level yang lebih tinggi (Permendiknas, 2006). Terutama yang berkaitan dengan kemampuan untuk berpikir secara kritis dalam menerima berbagai jenis informasi, dan berpikir kreatif dalam memecahkan suatu masalah menggunakan kemampuan yang dimiliki, serta membuat keputusan dalam situasi-situasi yang kompleks (Saputra, 2016: 91-92). Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas X SMK PGRI 1 Sidoarjo Dalam Menyelesaikan Soal *HOT* Berdasarkan Hasil Belajar".

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PGRI 1 Sidoarjo dengan subjek penelitian kelas X. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dengan instrumen penelitian ini, yaitu: 1) Soal tes hasil belajar, 2) Soal tes *HOT*, 3) wawancara, 4) dokumentasi. Pelaksanaan penelitian ini di bagi menjadi beberapa tahapan, yaitu: Tahap persiapan, Tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Selanjutnya data akan di uji akan diolah yang Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana pengabdian masyarakat itu dilakukan. Contohnya berkaitan dengan: (1) lokasi kegiatan, (2) sasaran kegiatan, dan (3) metode pelaksanaan. Adapun indikator berfikir kreatif dapat dilihat pada tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator Berfikir Kritis

Komponen Berpikir Kreatif	Indikator Berpikir Kreatif	Alternatif Jawaban Soal Tes <i>HOT</i>
Fluency	1. Lancar mengungkapkan gagasan-gagasannya 2. mempunyai banyak gagasan mengenai suatu masalah  (menyelesaikan masalah dengan lancar)	1. Siswa dikatakan lancar mengungkapkan gagasan-gagasannya, ketika siswa dapat menyelesaikan tanpa melihat buku atau bertanya kepada teman. 2. Siswa mempunyai banyak gagasan mengenai suatu masalah ketika siswa menuliskan rumus penyelesaian, seperti:
Flexibility	1. Menghasilkan gagasan, jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi 2. Dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda 3. Mampu mengubah cara pendekatan atau cara pemikiran (melibatkan kemampuan untuk melihat berbagai hal dari sudut pandang yang berbeda serta menggunakan berbagai strategi penyelesaian masalah)	1. Siswa mampu memberikan macam-macam penafsiran terhadap suatu gambar, cerita atau masalah, seperti:
Originality	Mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik	Siswa dapat memikirkan masalah-masalah atau hal-hal yang tidak pernah terpikirkan oleh orang lain

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian deskriptif kualitatif ini menggunakan subjek penelitian ini berjumlah 6 siswa, adapun keterangan subjek penelitian pada Tabel 2.

Tabel 2. Subjek Penelitian

No	Inisial Nama Subjek	Kode	Keterangan
1.	MLE	L1	Siswa yang mempunyai kemampuan matematika tinggi
2.	MFI	L2	Siswa yang mempunyai kemampuan matematika tinggi
3.	MAS	L3	Siswa yang mempunyai kemampuan matematika sedang
4.	MAM	L4	Siswa yang mempunyai kemampuan matematika sedang
5.	MAK	L5	Siswa yang mempunyai kemampuan matematika rendah
6.	MJI	L6	Siswa yang mempunyai kemampuan matematika rendah

Untuk memperoleh data kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal HOT, siswa diberikan 2 soal tipe HOT, adapun hasil penyelesaian siswa sebagai berikut:

Tabel 4. Tes hasil belajar Subjek L1, L2, dan L3 pada soal nomor 1

HASIL TES		
L1	L2	L3
<p>1. Diketahui: a = 8 m, c = 4 m, d = 2 m, f = 8 m</p> <p>Ditanya: Luas Lantai</p> <p>Jawab: <math>L = (a \times f) - (c \times d)</math>  <math>= (8 \times 8) - (4 \times 2)</math>  <math>= 64 - 8</math>  <math>= 56 \text{ m}^2</math></p> <p>Diketahui: b = 6,5 m, c = 4 m, e = 5,3 m, f = 8,5 m</p> <p>Ditanya: Luas Lantai</p> <p>Jawab: <math>L = (b \times e) + (c \times f)</math>  <math>= (6,5 \times 4,5) + (4 \times 8,5)</math>  <math>= 29,25 \text{ m}^2 + 34 \text{ m}^2</math>  <math>= 63,25 \text{ m}^2</math></p>	<p>1. Diketahui: a = 9,5 m, c = 4,4 m, d = 2,5 m, f = 8,5 m</p> <p>Ditanya: Luas Lantai</p> <p>Jawab: <math>L = (a \times f) - (c \times d)</math>  <math>= (9,5 \times 8,5) - (4,4 \times 2,5)</math>  <math>= 80,75 - 11</math>  <math>= 69,75 \text{ m}^2</math></p> <p>Diketahui: b = 6 m, c = 4 m, e = 5 m, f = 8 m</p> <p>Ditanya: Luas Lantai</p> <p>Jawab: <math>L = (b \times e) + (c \times f)</math>  <math>= (6 \times 4) + (5 \times 8)</math>  <math>= 24 + 40</math>  <math>= 64 \text{ m}^2</math></p>	<p>1. Diketahui: a = 3,5 m, c = 4,4 m, d = 2,4 m, f = 8,5 m</p> <p>Ditanya: Luas Lantai</p> <p>Jawab: <math>L = (a \times f) - (c \times d)</math>  <math>= (3,5 \times 8,5) - (4,4 \times 2,4)</math>  <math>= 29,75 - 10,56</math>  <math>= 19,19 \text{ m}^2</math></p> <p>Diketahui: b = 6,5 m, c = 4,5 m, e = 5,3 m, f = 8,5 m</p> <p>Ditanya: Luas Lantai</p> <p>Jawab: <math>L = (b \times e) + (c \times f)</math>  <math>= (6,5 \times 4,5) + (5,3 \times 8,5)</math>  <math>= 29,25 + 45,05</math>  <math>= 74,3 \text{ m}^2</math></p>

Tabel 4. Tes hasil belajar Subjek L4, L5, dan L6 pada soal nomor 1

HASIL TES		
L4	L5	L6
<p>1. Diketahui: a = 8 m, c = 4 m, d = 2 m, f = 8 m</p> <p>Ditanya: Luas Lantai</p> <p>Jawab: <math>L = (a \times f) - (c \times d)</math>  <math>= (8 \times 8) - (4 \times 2)</math>  <math>= 64 - 8</math>  <math>= 56 \text{ m}^2</math></p> <p>Diketahui: b = 6,5 m, c = 4,5 m, e = 5,3 m, f = 8,5 m</p> <p>Ditanya: Luas Lantai</p> <p>Jawab: <math>L = (b \times e) + (c \times f)</math>  <math>= (6,5 \times 4,5) + (5,3 \times 8,5)</math>  <math>= 29,25 \text{ m}^2 + 45,05 \text{ m}^2</math>  <math>= 74,3 \text{ m}^2</math></p>	<p>1. Diketahui: a = 8,5 m, c = 4,4 m, d = 2,5 m, f = 8,5 m</p> <p>Ditanya: Luas Lantai</p> <p>Jawab: <math>L = (a \times f) - (c \times d)</math>  <math>= (8,5 \times 8,5) - (4,4 \times 2,5)</math>  <math>= 72,25 - 11</math>  <math>= 61,25 \text{ m}^2</math></p>	<p>1. Diketahui: a = 9 m, c = 4 m, d = 2,4 m, f = 8 m</p> <p>Ditanya: Luas Lantai</p> <p>Jawab: <math>L = (a \times f) - (c \times d)</math>  <math>= (9 \times 8) - (4 \times 2,4)</math>  <math>= 72 - 9,6</math>  <math>= 62,4 \text{ m}^2</math></p>

Tabel 4. Tes hasil belajar Subjek L1, L2, dan L3 pada soal nomor 2

HASIL TES		
L1	L2	L3
<p>2. Diketahui : p = 8,5 cm l = 5,5 cm Ditanya : Luas tumpahan minyak jawab : <math>L = p \times l</math> <math>= 8,5 \times 5,5 \text{ cm}^2</math> <math>= 46,75 \text{ cm}^2</math> T1</p> <p>Diketahui : p = 7 cm l = 4,5 cm Ditanya : Luas tumpahan minyak jawab : <math>L = p \times l</math> <math>= 7 \times 4</math> <math>= 28 \text{ cm}^2</math> <math>= 2800 \text{ cm}^2</math> T2</p> <p>Diketahui : a = 6 cm b = 8 cm t = 5 cm Ditanya : Luas tumpahan minyak jawab : <math>L = \frac{1}{2}(a+b) \times t</math> <math>= \frac{1}{2}(6+8) \times 5</math> <math>= 35 \text{ cm}^2</math> <math>= 3500 \text{ cm}^2</math> T3</p>	<p>2. Diketahui : p = 8 cm l = 4,5 cm Ditanya : Luas tumpahan minyak jawab : <math>L = p \times l</math> <math>= 8 \times 4,5</math> <math>= 36 \text{ cm}^2</math> <math>= 3600 \text{ cm}^2</math> T1</p> <p>Diketahui : p = 7 cm l = 4,5 cm Ditanya : Luas tumpahan minyak jawab : <math>L = p \times l</math> <math>= 7 \times 4,5</math> <math>= 31,5 \text{ cm}^2</math> <math>= 3150 \text{ cm}^2</math> T2</p> <p>Diketahui : a = 8,5 cm b = 6 cm t = 5 cm Ditanya : Luas tumpahan minyak jawab : <math>L = \frac{1}{2}(a+b) \times t</math> <math>= \frac{1}{2}(8,5+6) \times 5</math> <math>= 36,25 \text{ cm}^2</math> <math>= 3625 \text{ cm}^2</math> T3</p>	<p>2. Diketahui : p = 7 cm l = 4,5 cm Ditanya : Luas tumpahan minyak jawab : <math>L = p \times l</math> <math>= 7 \times 4,5</math> <math>= 31,5 \text{ cm}^2</math> <math>= 3150 \text{ cm}^2</math> T1</p> <p>Diketahui : p = 7 cm l = 4,5 cm Ditanya : Luas tumpahan minyak jawab : <math>L = p \times l</math> <math>= 7 \times 4</math> <math>= 28 \text{ cm}^2</math> <math>= 2800 \text{ cm}^2</math> T2</p>

Tabel 5. Tes hasil belajar Subjek L4, L5, dan L6 pada soal nomor 2

HASIL TES		
L4	L5	L6
<p>2. Diketahui : p = 8,5 cm l = 5,5 cm Ditanya : Luas tumpahan minyak jawab : <math>L = p \times l</math> <math>= 8,5 \times 5,5 \text{ cm}^2</math> <math>= 46,75 \text{ cm}^2</math> <math>= 4675 \text{ cm}^2</math> T1</p> <p>Diketahui : p = 8 cm l = 4,5 cm Ditanya : Luas tumpahan minyak jawab : <math>L = p \times l</math> <math>= 8 \times 4,5</math> <math>= 36 \text{ cm}^2</math> <math>= 3600 \text{ cm}^2</math> T2</p>	<p>2. Diketahui : p = 7 cm l = 4,5 cm Ditanya : Luas tumpahan minyak jawab : <math>L = p \times l</math> <math>= 7 \times 4</math> <math>= 28 \text{ cm}^2</math> <math>= 2800 \text{ cm}^2</math> T1</p>	<p>2. Diketahui : p = 8 cm l = 4,5 cm Ditanya : Luas tumpahan minyak jawab : <math>L = p \times l</math> <math>= 8 \times 4,5</math> <math>= 36 \text{ cm}^2</math> <math>= 3600 \text{ cm}^2</math> T1</p>

Hasil tes soal HOT dianalisis sesuai dengan indikator kemampuan berpikir kreatif siswa yaitu, aspek berpikir berproses lancar (*fluency*), berpikir luwes (*flexibility*), dan berpikir orisinal (*originality*). Adapun hasil analisis berdasarkan tes hasil belajar siswa, sebagai berikut:

1. Hasil tes soal HOT pada nomor 1

a. *Fluency*

Dari soal yang telah diberikan oleh peneliti yang telah memenuhi komponen *fluency* adalah subjek L1, L2, L4, sedangkan subjek L3, L5 dan L6 belum memenuhi komponen *fluency*.

b. *Flexibility*

Subjek L1, L2, L3, L4, L5 dan L6 belum ada yang memenuhi komponen *flexibility*, karena diantara mereka belum memenuhi indikator menghasilkan gagasan, jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi belum dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, belum mampu mengubah cara pendekatan atau cara pemikiran

c. *Originality*

Subjek L1, L2, L3, L4, L5 dan L6 belum memenuhi komponen *originality*, karena masih ada kesamaan ide dengan subjek lain, serta masih terdapat 1 cara yang belum terpecahkan

2. Hasil tes soal HOT pada nomor 2

a. *Fluency*

Dari soal yang telah diberikan oleh peneliti yang telah memenuhi komponen *fluency* adalah subjek L1 dan L2, sedangkan subjek L3, L4, L5 dan L6 belum memenuhi komponen *fluency*.

b. *Flexibility*

Pada komponen *fluency* yang telah memenuhi adalah subjek L1 dan L2, sedangkan subjek L3, L4, L5 dan L6 belum memenuhi komponen *flexibility*.

c. *Originality*

Pada komponen *originality* yang telah memenuhi komponen *fluency* adalah subjek L1 dan L2, sedangkan subjek L3, L4, L5 dan L6 belum memenuhi komponen *originality*.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis hasil tes dan wawancara terhadap siswa, terdapat 2 macam tingkatan kemampuan berpikir kreatif yang dicapai oleh siswa kelas X TPM 2 SMK PGRI 1 Sidoarjo dalam menyelesaikan soal HOT. Tingkatan-tingkatan tersebut yaitu mampu berpikir kreatif dalam menyelesaikan soal HOT dan belum mampu berpikir kreatif dalam menyelesaikan soal HOT. Peneliti tidak menggunakan penjenjangan nilai dalam menganalisis tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa, karena peneliti mempunyai anggapan bahwa kemampuan berpikir kreatif tidak dapat diukur menggunakan nilai, tetapi dengan tiga komponen berpikir kreatif yaitu *fluency*, *flexibility* dan *originality* yang menekankan pada proses yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Pada dasarnya untuk memfokuskan tingkat kemampuan berpikir kreatif, kriteria didasarkan pada produk berpikir kreatif yang memperhatikan aspek *fluency*, *flexibility* dan *originality*.

Secara umum pada soal HOT nomor satu, siswa kelas X TPM 2 SMK PGRI 1 Sidoarjo belum mampu mencapai ketiga indikator komponen berpikir kreatif yang telah ditentukan oleh peneliti. Subjek L1, L2 dan L4 saja yang hanya mampu memenuhi indikator *fluency*, sedangkan untuk indikator *flexibility* dan *originality* baik subjek L1, L2, L3, L4, L5 dan L6 belum mampu untuk memenuhinya. Indikator komponen berpikir kreatif yang dapat dicapai oleh siswa adalah *fluency*. Sedangkan indikator komponen berpikir kreatif yang belum dapat dicapai oleh siswa adalah *flexibility* dan *originality*. Pada soal HOT nomor dua, terdapat beberapa siswa kelas X TPM 2 SMK PGRI 1 Sidoarjo telah mampu mencapai ketiga indikator komponen berpikir kreatif yang telah ditentukan, sedangkan beberapa siswa lain masih belum mampu memenuhinya. Subjek L1 dan L2 telah mampu memenuhi indikator *fluency*, *flexibility* dan *originality* sedangkan untuk subjek L3, L4, L5 dan L6 belum mampu untuk memenuhinya. Pencapaian indikator komponen berpikir kreatif ini mempengaruhi pencapaian tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa. Adapun penjelasan dari masing-masing indikator komponen berpikir kreatif dan tingkatan kemampuan berpikir kreatif yang dicapai oleh siswa adalah sebagai berikut:

1. *Fluency*

Berdasarkan temuan penelitian dapat diketahui bahwa indikator *fluency* ditunjukkan dengan siswa yang mempunyai banyak gagasan mengenai suatu masalah. Selain itu, siswa tersebut juga lancar mengungkapkan gagasan-gagasannya.

Guilford (dalam Munandar, 2009) mengemukakan bahwa kelancaran berpikir (*fluency of thinking*), yaitu kemampuan untuk menghasilkan banyak ide yang keluar dari pemikiran seseorang secara cepat. Dalam kelancaran berpikir, yang ditekankan adalah kuantitas dan bukan kualitas. Selain itu menurut Silver (Putra, 2018) indikator kefasihan adalah siswa menyelesaikan masalah dengan bermacam-macam interpretasi solusi dan jawaban..

Berdasarkan teori yang dikemukakan Guilford dan Silver tersebut, maka peneliti menggunakan definisi *fluency* yaitu mempunyai banyak gagasan mengenai suatu masalah dan lancar mengungkapkan gagasan-gagasannya. Sehingga siswa harus mempunyai banyak solusi terhadap suatu masalah untuk dikategorikan dalam kriteria *fluency*.

Berdasarkan hasil penelitian, pada soal nomor satu yang dapat mencapai indikator tersebut hanya subjek L1, L2 dan L4, sedangkan pada soal nomor dua yang dapat mencapai indikator *fluency* adalah subjek L1 dan L2.

2. *Flexibility*

*Flexibility* siswa dapat diketahui melalui hasil tes dan wawancara dimana siswa yang fleksibel mampu menghasilkan gagasan, jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi, mampu melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, dan mampu mengubah cara pendekatan atau cara pemikiran. Hasil penelitian tentang *flexibility* ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Guilford (dalam Munandar, 2009) dimana *flexibility* siswa ditunjukkan oleh kemampuan untuk memproduksi sejumlah ide, jawaban-jawaban atau pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-

beda, mencari alternatif atau arah yang berbeda-beda, serta mampu menggunakan bermacam-macam pendekatan atau cara pemikiran

Berdasarkan hasil penelitian, pada soal nomor satu semua subjek belum dapat mencapai indikator tersebut, sedangkan pada soal nomor dua yang dapat mencapai indikator *flexibility* adalah subjek L1 dan L2, untuk subjek yang lain belum mampu memenuhinya.

### 3. Originality

Pencapaian indikator *originality* siswa ditunjukkan dengan kemampuan siswa untuk menunjukkan cara penyelesaian yang lain daripada yang lain. Hasil penelitian tentang kebaruan ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Munandar dimana *originality* siswa ditunjukkan oleh memikirkan masalah-masalah atau hal-hal yang tidak pernah terpikirkan oleh orang lain dan memilih cara berpikir yang lain dari yang lain.

Berdasarkan uraian diatas, pada soal nomor satu semua subjek belum dapat mencapai indikator tersebut, sedangkan pada soal nomor dua yang dapat mencapai indikator *flexibility* adalah subjek L1 dan L2, untuk subjek yang lain belum mampu memenuhinya.

Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa secara umum siswa kelas X TPM 2 SMK PGRI 1 Sidoarjo belum mampu mengembangkan berpikir kreatif secara maksimal yang telah ditunjukkan berdasarkan data tes tertulis dan wawancara. Hasil penelitian ini bukan berarti berlaku untuk selamanya, karena kemampuan berpikir kreatif dapat diasah dengan semakin seringnya pemberian soal-soal HOT yang diyakini dapat meningkatkan cara berpikir kreatif siswa.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa SMK PGRI 1 Sidoarjo kelas X TPM 2 dalam menyelesaikan soal HOT ditinjau dari kemampuan matematika adalah sebagai berikut:

### 1. Kemampuan berpikir kreatif subjek L1

Subjek L1 telah memenuhi komponen *fluency*, tapi belum memenuhi komponen *flexibility* dan *originality*, hal tersebut berdasarkan hasil penyelesaian soal pada nomor 1, Pada hasil penyelesaian soal pada nomor 2 Subjek L1 telah memenuhi komponen *fluency*, *flexibility* dan *originality*.

### 2. Kemampuan berpikir kreatif subjek L2

Subjek L2 telah memenuhi komponen *fluency*, tapi belum memenuhi komponen *flexibility* dan *originality*, hal tersebut berdasarkan hasil penyelesaian soal pada nomor 1, Pada hasil penyelesaian soal pada nomor 2 Subjek L2 telah memenuhi komponen *fluency*, *flexibility* dan *originality*.

### 3. Kemampuan berpikir kreatif subjek L3

Subjek L3 belum memenuhi komponen *fluency*, *flexibility* dan *originality*, hal tersebut berdasarkan hasil penyelesaian soal pada nomor 1, Pada hasil penyelesaian soal pada nomor 2 Subjek L3 belum memenuhi komponen *fluency*, *flexibility* dan *originality*.

### 4. Kemampuan berpikir kreatif subjek L4

Subjek L4 telah memenuhi komponen *fluency*, tapi belum memenuhi komponen *flexibility* dan *originality*, hal tersebut berdasarkan hasil penyelesaian soal pada nomor 1, Pada hasil penyelesaian soal pada nomor 2 Subjek L4 belum memenuhi komponen *fluency*, *flexibility* dan *originality*.

### 5. Kemampuan berpikir kreatif subjek L5

Subjek L5 belum memenuhi komponen *fluency*, *flexibility* dan *originality*, hal tersebut berdasarkan hasil penyelesaian soal pada nomor 1, Pada hasil penyelesaian soal pada nomor 2 Subjek L5 belum memenuhi komponen *fluency*, *flexibility* dan *originality*.

### 6. Kemampuan berpikir kreatif subjek L6

Subjek L6 belum memenuhi komponen *fluency*, *flexibility* dan *originality*, hal tersebut berdasarkan hasil penyelesaian soal pada nomor 1, Pada hasil penyelesaian soal pada nomor 2 Subjek L3 belum memenuhi komponen *fluency*, *flexibility* dan *originality*.

Berdasarkan uraian diatas, adapun beberapa saran atau masukan yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

### 1. Setiap siswa memiliki kemampuan berbeda-beda dalam mengerjakan soal HOT, ada yang mampu berpikir kreatif dan ada yang belum mampu. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat memberi perhatian pada kemampuan berpikir kreatif siswa dalam mengerjakan soal matematika pada saat pembelajaran sehari-hari.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan mengambil subjek dengan lebih selektif agar dapat menentukan subjek yang tepat dalam menyelesaikan soal HOTS serta mempunyai kemampuan berkomunikasi yang lebih baik agar mendapat data yang lebih tepat.

#### **DAFTAR PUSTAKA ?**

De Porter, B & Hernacki, M. (1992). *Quantum Learning*. Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Terjemahan oleh Alwiyah Abdurrahman. Bandung: Penerbit Kaifa. **(CONTOH)**